


# IMPLEMENTASI ANGGARAN MODAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI UMKM BERBASIS SYARIAH: TINJAUAN LITERATUR

Nurhani Syasalbilah<sup>1</sup>, Anggi Maydistra Sukma<sup>2</sup>,  
Sabhi Febrian<sup>3</sup>, Dini Vientiany<sup>4</sup>  
Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
Email: [1nurhanisyasalbilah@gmail.com](mailto:nurhanisyasalbilah@gmail.com), [2anggimaydistra@gmail.com](mailto:anggimaydistra@gmail.com),  
[3sabhifebrian06@gmail.com](mailto:sabhifebrian06@gmail.com) [4dini1100000167@uinsu.ac.id](mailto:dini1100000167@uinsu.ac.id)

<p>Menerima: 21/12/2025</p> <p>Diterima: 22/12/2025</p> <p>Menerbitkan: 23/12/2025</p>  <p>Karya ini dilisensikan di bawah <a href="https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/">Creative Commons Attribution 4.0 International License</a>.</p>	<p><b>Abstrak</b> - Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja dan mendorong pemerataan pendapatan. Namun demikian, UMKM masih menghadapi berbagai permasalahan dalam pengelolaan keuangan, terutama terkait pengambilan keputusan investasi jangka panjang yang terencana dan rasional. Salah satu instrumen manajemen keuangan yang penting dalam mendukung keputusan investasi adalah anggaran modal (capital budgeting). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis implementasi anggaran modal dalam pengambilan keputusan investasi pada UMKM berbasis syariah melalui pendekatan tinjauan literatur. Metode penelitian yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan penyajian naratif terhadap artikel jurnal nasional terakreditasi yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir. Hasil kajian menunjukkan bahwa meskipun anggaran modal secara konseptual dipahami sebagai alat yang penting, penerapannya pada UMKM berbasis syariah masih tergolong rendah. Faktor utama yang menjadi penghambat meliputi rendahnya literasi keuangan, keterbatasan sumber daya manusia, minimnya pencatatan keuangan, serta kurangnya pemahaman terhadap prinsip keuangan syariah. Selain itu, penerapan anggaran modal pada UMKM berbasis syariah memerlukan penyesuaian agar selaras dengan prinsip-prinsip syariah, terutama terkait penggunaan tingkat diskonto dan sumber pembiayaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian manajemen keuangan syariah serta menjadi referensi praktis bagi pelaku UMKM berbasis syariah dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan investasi.</p> <p><b>Kata kunci:</b> <i>Anggaran Modal, Keputusan Investasi, UMKM Berbasis Syariah</i></p>
--	---

## PENDAHULUAN

UMKM, atau usaha mikro, kecil, dan menengah, memberikan kontribusi yang cukup besar bagi perekonomian Indonesia baik dari segi distribusi pendapatan maupun penciptaan lapangan kerja. UMKM juga berkontribusi terhadap kebangkitan ekonomi negara dalam beberapa tahun terakhir. Namun, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa UMKM terus menghadapi tantangan yang signifikan di bidang pengelolaan keuangan, terutama dalam hal pengambilan pilihan investasi yang matang dan masuk akal. Pilihan bisnis seringkali dibuat hanya berdasarkan pengalaman dan intuisi karena

sebagian besar pelaku UMKM kurang melek finansial untuk menerapkan perencanaan dan analisis investasi secara sistematis (Putri & Setiawan, 2021; Hidayat & Nugraha, 2022). Karena pilihan investasi terkait dengan penggunaan aset dalam jangka panjang dan melibatkan risiko yang relatif signifikan, pilihan investasi memainkan peran penting dalam keberlanjutan UMKM. Penganggaran modal adalah salah satu strategi manajemen keuangan yang dapat membantu pengambilan keputusan investasi. Menggunakan teknik-teknik seperti Payback Period (PP), Net Present Value (NPV), dan Internal Rate of Return (IRR), anggaran modal mengevaluasi kelayakan dari suatu rencana investasi dengan mengambil masa depan arus kas masuk dan arus kas keluar diperhitungkan. Pelaku usaha dapat memilih investasi yang paling menguntungkan dan mengurangi risiko kerugian dengan menerapkan anggaran modal yang baik (Sari & Prakoso, 2021).

Namun, dalam praktiknya, penerapan anggaran modal pada UMKM masih tergolong rendah. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan pemahaman terhadap metode anggaran modal, minimnya sumber daya manusia, serta anggapan bahwa analisis investasi bersifat rumit menjadi faktor utama yang menghambat penerapan anggaran modal pada UMKM (Pratiwi & Nugroho, 2021; Rahman & Lestari, 2023). Kondisi tersebut menyebabkan banyak keputusan investasi UMKM tidak didasarkan pada analisis kelayakan yang memadai, sehingga berpotensi menghambat pertumbuhan usaha dan meningkatkan risiko kegagalan investasi.

Meskipun demikian, ada tren yang berkembang di perbankan dan ekonomi Syariah selama lima tahun terakhir, termasuk peningkatan jumlah UMKM yang mengikuti hukum syariah. UMKM berbasis syariah menekankan pada praktik bisnis yang bebas riba, Gharibi, dan maysir sekaligus mengedepankan keutamaan keadilan dan toleransi. Dalam hal ini, memilih investasi tidak hanya harus memberikan imbalan finansial tetapi juga mengikuti standar Syariah. Oleh karena itu, untuk menjamin metode yang digunakan tidak melanggar prinsip keislaman, penganggaran modal harus diterapkan pada UMKM berbasis syariah. Hal ini terutama berlaku dalam hal penggunaan suku bunga diskonto dan sumber pembiayaan (Fauziah & Arifin, 2022; Aulia & Hakim, 2023).

Berbagai penelitian lima tahun terakhir telah membahas anggaran modal, UMKM, dan investasi syariah, namun kajian yang secara khusus mengulas implementasi anggaran modal dalam pengambilan keputusan investasi pada UMKM berbasis syariah masih relatif terbatas dan tersebar dalam berbagai literatur akademik. Hal ini menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu dikaji secara komprehensif melalui pendekatan tinjauan literatur. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menelaah dan menganalisis berbagai hasil penelitian terdahulu terkait konsep, metode, dan implementasi anggaran modal dalam pengambilan keputusan investasi UMKM berbasis syariah, sekaligus mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam penerapannya.

Diyakini bahwa penelitian ini akan memberikan pengetahuan metodis yang lebih baik tentang fungsi anggaran modal sebagai alat yang relevan bagi UMKM berbasis syariah untuk mengambil keputusan investasi. Secara teoritis, kajian ini harus memajukan bidang penelitian manajemen keuangan, khususnya dalam kaitannya dengan integrasi prinsip keuangan Syariah dan gagasan anggaran modal dalam konteks UMKM. Secara praktis, temuan kajian tersebut seharusnya menjadi pedoman bagi pelaku UMKM berbasis syariah, pembantu UMKM, dan pihak terkait lainnya dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan investasi yang lebih terorganisir, logis, dan sesuai dengan prinsip Syariah.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Konsep Anggaran Modal dalam Manajemen Keuangan

Anggaran modal (*capital budgeting*) merupakan salah satu konsep fundamental dalam manajemen keuangan yang berkaitan dengan proses perencanaan dan evaluasi investasi jangka panjang. Investasi jangka panjang pada umumnya melibatkan penggunaan dana dalam jumlah besar, jangka waktu pengembalian yang relatif lama, serta tingkat ketidakpastian dan risiko yang tinggi. Oleh karena itu, keputusan yang diambil melalui proses anggaran modal memiliki implikasi strategis terhadap keberlangsungan dan pertumbuhan usaha. Kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi dapat berdampak serius terhadap kondisi keuangan perusahaan, bahkan berpotensi menyebabkan kegagalan usaha (Sari & Prakoso, 2021).

Dalam kerangka manajemen keuangan, anggaran modal berfungsi sebagai alat bantu pengambilan keputusan yang rasional dan sistematis. Proses ini mencakup identifikasi peluang investasi, estimasi arus kas masuk dan keluar, penilaian risiko, serta pemilihan alternatif investasi yang paling menguntungkan. Dengan menggunakan anggaran modal, pelaku usaha dapat mengevaluasi kelayakan suatu investasi sebelum dana benar-benar dialokasikan, sehingga risiko kerugian dapat diminimalkan.

Payback Period (PP), Net Present Value (NPV), dan Internal Rate of Return (IRR) adalah teknik penganggaran modal yang umum. Pendekatan Payback Period memberikan indikasi tingkat likuiditas dan risiko investasi dengan menghitung tingkat pengembalian investasi. Tingkat Pengembalian Internal menunjukkan tingkat pengembalian investasi yang dihasilkan oleh suatu proyek, sedangkan Metode Net Present Value mengevaluasi kelayakan suatu investasi berdasarkan selisih antara nilai sekarang arus kas masuk dan nilai investasi awal. Ketiga pendekatan tersebut dapat digunakan secara bersamaan dan memberikan sudut pandang yang berbeda saat mengevaluasi kelayakan investasi (Sari & Prakoso, 2021).

### Pengambilan Keputusan Investasi pada UMKM

Keputusan investasi merupakan keputusan strategis yang berkaitan dengan penanaman modal pada aset atau proyek tertentu dengan tujuan memperoleh manfaat ekonomi di masa mendatang. Bagi UMKM, keputusan investasi memiliki tingkat risiko yang relatif tinggi karena keterbatasan modal dan kemampuan menanggung kerugian yang rendah. Setiap keputusan investasi yang diambil akan berdampak langsung terhadap arus kas usaha dan keberlanjutan operasional UMKM (Pratiwi & Nugroho, 2021).

Dalam praktiknya, pengambilan keputusan investasi pada UMKM masih menghadapi berbagai kendala. Banyak pelaku UMKM belum menerapkan perencanaan investasi secara sistematis dan belum menggunakan alat analisis keuangan yang memadai. Keputusan investasi sering kali didasarkan pada pengalaman pribadi, intuisi, atau mengikuti tren pasar tanpa melalui analisis kelayakan yang terukur. Rendahnya literasi keuangan menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan kondisi tersebut (Putri & Setiawan, 2021).

Selain itu, minimnya pencatatan dan laporan keuangan yang rapi menyebabkan pelaku UMKM kesulitan dalam melakukan estimasi arus kas yang diperlukan untuk analisis investasi. Tanpa data keuangan yang akurat, penerapan metode anggaran modal menjadi sulit dilakukan. Akibatnya, keputusan investasi UMKM sering kali bersifat

spekulatif dan berpotensi meningkatkan risiko kegagalan usaha (Hidayat & Nugraha, 2022).

### **Karakteristik UMKM Berbasis Syariah**

UMKM yang menjalankan prinsip ekonomi Syariah dikenal dengan UMKM berbasis syariah. Prinsip-prinsip ini termasuk larangan riba, gharar, dan maysir serta fokus pada kebajikan kesejahteraan, keadilan, kejujuran, dan transparansi. Tujuan bisnis UMKM berbasis syariah difokuskan pada penegakan prinsip keislaman dan tanggung jawab sosial selain menghasilkan keuntungan finansial (Fauziah & Arifin, 2022).

Pengelolaan keuangan pada UMKM berbasis syariah memiliki karakteristik khusus, terutama terkait dengan sumber pembiayaan dan mekanisme pengembalian dana. UMKM syariah dituntut untuk memastikan bahwa sumber modal yang digunakan berasal dari instrumen keuangan yang halal dan sesuai dengan ketentuan syariah. Selain itu, aktivitas usaha yang dijalankan juga harus terbebas dari praktik yang dilarang dalam Islam.

Dalam konteks investasi, UMKM berbasis syariah menghadapi tantangan tambahan karena keputusan investasi harus mempertimbangkan aspek kehalalan dan kesesuaian syariah. Hal ini menuntut pemahaman yang memadai terhadap konsep keuangan syariah agar keputusan investasi yang diambil tidak hanya layak secara finansial, tetapi juga sesuai dengan prinsip-prinsip Islam (Aulia & Hakim, 2023).

### **Anggaran Modal dalam Perspektif Keuangan Syariah**

Dalam perspektif keuangan syariah, anggaran modal tetap memiliki peran penting sebagai alat evaluasi investasi, namun penerapannya harus disesuaikan dengan prinsip-prinsip Islam. Metode anggaran modal konvensional pada dasarnya masih dapat digunakan, tetapi perlu dilakukan penyesuaian, terutama dalam penggunaan tingkat diskonto. Tingkat bunga yang digunakan dalam perhitungan konvensional digantikan dengan tingkat keuntungan yang wajar atau skema bagi hasil yang sesuai dengan prinsip syariah (Aulia & Hakim, 2023).

Selain aspek finansial, evaluasi investasi dalam perspektif syariah juga mempertimbangkan aspek nonfinansial, seperti kehalalan usaha dan dampak sosial dari investasi yang dilakukan. Investasi yang dilakukan diharapkan tidak hanya memberikan keuntungan ekonomi, tetapi juga memberikan manfaat bagi masyarakat dan tidak menimbulkan mudarat. Dengan demikian, anggaran modal dalam konteks keuangan syariah berfungsi sebagai instrumen untuk memastikan bahwa keputusan investasi selaras dengan tujuan maqashid syariah (Fauziah & Arifin, 2022).

### **Tantangan Implementasi Anggaran Modal pada UMKM Berbasis Syariah**

Meskipun secara teoritis anggaran modal sangat relevan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi, implementasinya pada UMKM berbasis syariah masih menghadapi berbagai tantangan. Tantangan tersebut antara lain rendahnya literasi keuangan pelaku UMKM yang menyebabkan keterbatasan pemahaman terhadap konsep dan metode anggaran modal (Putri & Setiawan, 2021; Hidayat & Nugraha, 2022). Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia menyebabkan pelaku UMKM kesulitan menerapkan analisis investasi yang bersifat teknis.

Minimnya pencatatan dan laporan keuangan yang memadai juga menjadi kendala utama dalam penerapan anggaran modal. Tanpa data arus kas yang akurat, pelaku

UMKM tidak dapat melakukan estimasi dan evaluasi investasi secara tepat. Tantangan lainnya berkaitan dengan keterbatasan pemahaman terhadap keuangan syariah, khususnya dalam menyesuaikan metode anggaran modal konvensional agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Rahman & Lestari, 2023).

Berbagai tantangan tersebut menunjukkan bahwa implementasi anggaran modal pada UMKM berbasis syariah masih memerlukan dukungan yang komprehensif, baik dalam bentuk peningkatan literasi keuangan, pendampingan usaha, maupun pengembangan model anggaran modal yang lebih sederhana dan aplikatif. Oleh karena itu, kajian literatur menjadi pendekatan yang relevan untuk menghimpun dan menganalisis berbagai temuan penelitian terdahulu terkait implementasi anggaran modal dalam pengambilan keputusan investasi UMKM berbasis syariah.

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Systematic Literature Review (SLR) yang disajikan secara naratif. Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menelaah, mengkaji, dan mensintesis berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan implementasi anggaran modal dalam pengambilan keputusan investasi pada UMKM berbasis syariah. Systematic Literature Review memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif dan sistematis mengenai suatu topik penelitian melalui pengumpulan dan analisis literatur yang dilakukan secara terstruktur (Rahman & Lestari, 2023).

Data penelitian bersumber dari data sekunder berupa artikel jurnal nasional terakreditasi yang membahas anggaran modal, keputusan investasi UMKM, dan keuangan syariah. Penelusuran literatur dilakukan melalui basis data jurnal nasional seperti Google Scholar dan Garuda dengan menggunakan kata kunci yang relevan. Literatur yang digunakan dibatasi pada artikel yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir untuk menjaga relevansi dengan perkembangan terkini.

Tahapan penelitian meliputi identifikasi literatur, seleksi artikel berdasarkan kesesuaian topik dan kualitas jurnal, serta analisis data. Artikel yang terpilih dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan konsep anggaran modal, penerapannya dalam pengambilan keputusan investasi, serta tantangan yang dihadapi UMKM berbasis syariah. Hasil analisis kemudian disajikan secara deskriptif naratif guna memberikan gambaran yang sistematis dan terintegrasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelusuran dan analisis terhadap berbagai artikel jurnal nasional yang relevan dalam lima tahun terakhir, diperoleh gambaran umum mengenai implementasi anggaran modal dalam pengambilan keputusan investasi pada UMKM berbasis syariah. Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa anggaran modal secara konseptual dipahami sebagai alat manajemen keuangan yang penting, namun dalam praktiknya belum sepenuhnya diterapkan secara optimal oleh pelaku UMKM, khususnya UMKM yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah.

### Pemahaman UMKM terhadap Konsep Anggaran Modal

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai konsep dan fungsi anggaran modal. Anggaran modal sering kali dipersepsikan sebagai alat analisis keuangan yang rumit dan hanya relevan bagi perusahaan besar. Kondisi ini menyebabkan pelaku UMKM jarang menggunakan metode anggaran modal secara formal dalam menilai kelayakan investasi. Putri dan Setiawan (2021) menyatakan bahwa rendahnya literasi keuangan menjadi faktor utama yang menghambat pemahaman UMKM terhadap konsep perencanaan dan evaluasi investasi jangka panjang.

Meskipun demikian, beberapa penelitian menunjukkan bahwa pelaku UMKM sebenarnya telah melakukan bentuk sederhana dari anggaran modal, seperti memperkirakan waktu pengembalian modal atau membandingkan biaya dan manfaat investasi secara informal. Namun, praktik tersebut belum dilakukan secara sistematis dengan menggunakan metode anggaran modal yang baku, seperti NPV atau IRR, sehingga keputusan investasi yang diambil masih berpotensi kurang akurat (Sari & Prakoso, 2021).

### **Penerapan Anggaran Modal dalam Pengambilan Keputusan Investasi UMKM**

Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan anggaran modal dalam pengambilan keputusan investasi UMKM masih tergolong rendah. Sebagian besar UMKM belum menjadikan anggaran modal sebagai dasar utama dalam menentukan keputusan investasi. Keputusan investasi lebih banyak didasarkan pada pengalaman pribadi, pertimbangan jangka pendek, serta kondisi pasar yang sedang berlangsung. Pratiwi dan Nugroho (2021) menjelaskan bahwa keterbatasan modal dan tingginya tingkat ketidakpastian usaha membuat pelaku UMKM cenderung menghindari analisis investasi yang dianggap memakan waktu dan biaya.

Dalam konteks UMKM berbasis syariah, penerapan anggaran modal menghadapi tantangan tambahan. Selain keterbatasan pemahaman terhadap metode anggaran modal, pelaku UMKM syariah juga harus memastikan bahwa keputusan investasi yang diambil tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Hal ini menyebabkan sebagian pelaku UMKM syariah lebih berhati-hati dalam melakukan investasi dan cenderung memilih investasi dengan risiko rendah, meskipun tingkat keuntungan yang diperoleh relatif terbatas (Fauziah & Arifin, 2022).

### **Anggaran Modal dan Prinsip Syariah dalam Keputusan Investasi**

Hasil analisis literatur menunjukkan bahwa secara prinsip, metode anggaran modal konvensional masih relevan untuk digunakan oleh UMKM berbasis syariah dengan beberapa penyesuaian. Penyesuaian utama terletak pada penggunaan tingkat diskonto yang tidak berbasis bunga, melainkan disesuaikan dengan tingkat keuntungan yang wajar atau skema bagi hasil. Aulia dan Hakim (2023) menegaskan bahwa penggunaan anggaran modal dalam perspektif syariah tidak hanya berorientasi pada aspek keuntungan finansial, tetapi juga harus mempertimbangkan aspek kehalalan usaha dan dampak sosial dari investasi yang dilakukan.

Dengan demikian, keputusan investasi UMKM berbasis syariah idealnya tidak hanya dinilai dari kelayakan finansial, tetapi juga dari kesesuaiannya dengan nilai-nilai Islam. Investasi yang memberikan keuntungan tinggi namun bertentangan dengan prinsip syariah tidak dapat dijadikan pilihan. Hal ini menunjukkan bahwa anggaran modal dalam konteks syariah memiliki dimensi yang lebih luas dibandingkan dengan pendekatan konvensional.

## Tantangan Implementasi Anggaran Modal pada UMKM Berbasis Syariah

Berdasarkan hasil kajian literatur, terdapat beberapa tantangan utama dalam implementasi anggaran modal pada UMKM berbasis syariah. Tantangan-tantangan tersebut meliputi rendahnya literasi keuangan pelaku UMKM, keterbatasan sumber daya manusia yang memahami analisis keuangan, serta minimnya pencatatan dan laporan keuangan yang memadai. Kondisi ini menyebabkan pelaku UMKM kesulitan dalam melakukan estimasi arus kas yang akurat sebagai dasar perhitungan anggaran modal (Hidayat & Nugraha, 2022).

Selain itu, keterbatasan pemahaman terhadap konsep keuangan syariah juga menjadi tantangan tersendiri. Banyak pelaku UMKM syariah belum memahami bagaimana menyesuaikan metode anggaran modal konvensional agar sesuai dengan prinsip syariah. Rahman dan Lestari (2023) menyatakan bahwa kurangnya pendampingan dan sosialisasi mengenai manajemen keuangan syariah menyebabkan penerapan anggaran modal pada UMKM syariah belum berjalan secara optimal.

## Implikasi Hasil Penelitian

Hasil kajian literatur ini menunjukkan bahwa anggaran modal memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan investasi UMKM berbasis syariah apabila diterapkan secara tepat. Peningkatan literasi keuangan, penyederhanaan metode anggaran modal, serta penguatan pemahaman keuangan syariah menjadi faktor kunci dalam mendorong penerapan anggaran modal di kalangan UMKM. Dengan dukungan yang memadai, anggaran modal dapat menjadi alat yang efektif dalam membantu UMKM berbasis syariah mengambil keputusan investasi yang lebih terencana, rasional, dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Anggaran permodalan merupakan instrumen pengelolaan keuangan yang berperan penting dalam membantu pengambilan keputusan investasi bagi UMKM, khususnya UMKM berbasis syariah, menurut temuan analisis pustaka yang telah selesai. Secara konseptual, anggaran modal mampu membantu pelaku usaha dalam menilai kelayakan investasi jangka panjang dengan mempertimbangkan arus kas, risiko, dan potensi keuntungan yang akan diperoleh di masa mendatang. Namun demikian, hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan anggaran modal pada UMKM berbasis syariah di Indonesia masih belum optimal.

Rendahnya literasi keuangan, keterbatasan sumber daya manusia, serta minimnya pencatatan dan laporan keuangan menjadi faktor utama yang menghambat penerapan anggaran modal secara sistematis. Selain itu, dalam konteks UMKM berbasis syariah, pengambilan keputusan investasi tidak hanya mempertimbangkan aspek finansial, tetapi juga harus selaras dengan prinsip-prinsip syariah. Hal ini menuntut adanya penyesuaian dalam penerapan metode anggaran modal, khususnya terkait dengan penggunaan tingkat diskonto dan pemilihan sumber pembiayaan yang halal. Kajian ini juga menunjukkan bahwa meskipun metode anggaran modal konvensional masih relevan, diperlukan pemahaman yang memadai agar penerapannya tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa anggaran modal memiliki potensi besar sebagai dasar pengambilan keputusan investasi yang lebih terencana, rasional, dan berkelanjutan bagi UMKM berbasis syariah, namun implementasinya masih memerlukan dukungan dan penguatan dari berbagai pihak

### Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan agar pelaku UMKM berbasis syariah meningkatkan pemahaman dan literasi keuangan, khususnya terkait dengan perencanaan dan evaluasi investasi melalui penerapan anggaran modal. Penyederhanaan metode anggaran modal yang disesuaikan dengan karakteristik UMKM diharapkan dapat mendorong pelaku usaha untuk lebih mudah menerapkannya dalam praktik pengambilan keputusan investasi sehari-hari.

Bagi pihak pendamping UMKM, lembaga keuangan syariah, dan pemerintah, disarankan untuk memperkuat program pelatihan dan pendampingan manajemen keuangan yang berfokus pada penerapan anggaran modal berbasis syariah. Dukungan tersebut diharapkan dapat membantu UMKM dalam menyusun pencatatan keuangan yang lebih baik serta memahami metode analisis investasi yang sesuai dengan prinsip syariah.

Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian empiris dengan pendekatan kuantitatif atau studi kasus guna menguji secara langsung efektivitas penerapan anggaran modal pada UMKM berbasis syariah. Penelitian lanjutan juga dapat mengembangkan model anggaran modal syariah yang lebih aplikatif dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan UMKM di Indonesia.

### REFERENSI

- Aulia, R., & Hakim, L. (2023). Analisis pengambilan keputusan investasi UMKM berbasis syariah dalam perspektif keuangan Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 13(2), 145–158. <https://journal.uii.ac.id/JESI/article/view/25341>
- Fauziah, S., & Arifin, Z. (2022). Implementasi prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan UMKM. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 14(1), 65–78. <https://journal.iaincurup.ac.id/index.php/alamwal/article/view/3812>
- Hidayat, R., & Nugraha, A. (2022). Literasi keuangan dan kualitas pengambilan keputusan investasi pada UMKM. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 19(3), 201–213. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmb/article/view/38745>
- Pratiwi, D. A., & Nugroho, S. (2021). Faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi UMKM di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 23(2), 89–101. <https://journal.uksw.edu/jak/article/view/5123>
- Putri, N. R., & Setiawan, H. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 25(1), 45–58. <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp/article/view/4876>
- Putri, R. A., & Setiawan, B. (2021). Manajemen keuangan UMKM dalam mendukung keberlanjutan usaha. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 18(2), 191–205.

- Rahman, F., & Lestari, D. (2023). Penerapan capital budgeting pada usaha mikro kecil dan menengah. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 20(1), 67–78.
- Rahman, F., & Lestari, M. (2023). Tantangan penerapan manajemen keuangan syariah pada UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 8(2), 112–126. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/jebi/article/view/18932>
- Sari, D. P., & Prakoso, B. (2021). Analisis penerapan capital budgeting pada usaha kecil dan menengah. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(3), 476–489. <https://jamal.ub.ac.id/index.php/jamal/article/view/1532>
- Sari, M., & Prakoso, A. (2021). Capital budgeting sebagai alat pengambilan keputusan investasi pada UMKM. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 25(3), 389–401.